KATA PENGANTAR

Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi (Mazmur 124:8).

Segala puji dan hormat patut dipersembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat kebijaksanaan dan pengetahuan yang telah diberikan-Nya. Atas kehendak-Nyalah, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communicaton Technology*: Sebuah Implementasi Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas X2 SMA Negeri 5 Tana Toraja". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th., yang telah memberikan dedikasi dalam tugasnya sebagai Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) IAKN Toraja, yang sekaligus sebagai dosen *supervisor* penulis selama melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di SMA Negeri 5 Tana Toraja, tahun 2023.

3. Christian E. Randalele, M.Pd.K., yang telah memberikan dedikasi sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) IAKN Toraja.
4. Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Merry Adeng, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dan sekaligus Dosen Perwalian Akademik penulis yang telah memberikan dampingan, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dan dalam proses perkuliahan penulis.
6. Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd.K., dan Ice Novita Triana Lolon, SS., MA., selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis.
7. Segenap keluarga besar Perwalian Akademik Dr. Ismail Banne Ringgi, M.Th. (2019-2021), Perwalian Akademik Berna Sule, M.Th. (2021-2022), dan Perwalian Akademik Merry Adeng, M.Pd., (2022-2023), sebagai keluarga dan pembimbing akademik penulis dalam menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
8. Segenap dosen IAKN Toraja, baik di Prodi Pendidikan Agama Kristen, maupun prodi lain yang ada di IAKN Toraja, yang telah membekali ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peneliti.
9. Segenap staf dan pegawai di IAKN Toraja, yang telah memberikan layanan administrasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.

10. Melki Tiranda, S.Pd., selaku Guru Pendamping Lapangan penulis selama melaksanakan PPL di UPT SMA Negeri 5 Tana Toraja.
11. Kedua orang tua penulis, Ruben Ruru dan Delviana Mery, serta saudara-saudari penulis, Jemersia Amelinda, Hildayani Amelisa, Christianto Dendy dan Widya Angelitha, yang tiada hentinya memberikan doa, cinta kasih, didikan, dan dukungan baik materi maupun materiil kepada penulis.
12. Keluarga besar SDN Nomor 233 Inpres Botang, sebagai tempat penulis menuntut ilmu pada jenjang Sekolah Dasar tahun 2006-2013.
13. Keluarga besar SMP Kristen Kandora, sebagai tempat penulis menuntut ilmu pada jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013-2016.
14. Keluarga besar UPT SMA Negeri 5 Tana Toraja, sebagai tempat penulis menuntut ilmu pada jenjang SMA pada tahun 2016-2019 yang juga menjadi tempat penulis melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) tahun 2023.
15. Segenap warga masyarakat Lembang Sikuku' dan rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai masyarakat, orang tua, rekan dan tempat penulis melaksanakan KKN tahun 2022.
16. Segenap majelis gereja dan anggota Gereja Toraja Jemaat Ria, Klasis Mengkendek yang telah memberikan dukungan doa dan semangat serta menjadi wadah bagi penulis melakukan pelayanan kepada Tuhan.

17. Segenap Majelis Gereja dan anggota Gereja Toraja Jemaat Mebali, Klasis Sillanan yang telah memberikan dukungan doa dan semangat serta menjadi wadah bagi penulis melakukan pelayanan kepada Tuhan.
18. Segenap mahasiswa Kelas E Prodi PAK angkatan 2019, yang telah menemani penulis, memberikan suka duka bagi penulis dalam menempuh bangku kuliah
19. Penghuni Pastori Jemaat Mebali, Pdt. Pither Tonapa, M.Th, Yosbekasa, Adiatman, Melianus dan Yefta.
20. Jandry Daud Karangan, S.Pd. dan Ricky Mallisa'. S.Th. sebagai motivator dan teladan penulis dalam memulai, menempuh dan menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, agar skripsi ini semakin baik dan sempurna, maka penulis selalu membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan kepada siapapun yang membaca dan membutuhkannya. Tuhan yang dimuliakan.

Tana Toraja, 04 September 2023
Penulis,

Widiarto Boro Allo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur sehingga menghasilkan perubahan perilaku.[1] Lebih lanjut Ani Cahyadi mendefinisikan belajar sebagai sebuah proses yang setiap individu untuk mendapatkan beragam kemampuan, keterampilan dan sikap, yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan.[2] Sedangkan UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada pasal 1 ayat 20 mendefinisikan belajar sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar.[3] Dengan demikian, pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar, yang diharapkan dapat memberikan perubahan secara bertahap kepada pelajar itu, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Di dalam proses pembelajaran sendiri, terdapat dua unsur yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, yakni metode mengajar dan media atau sumber pembelajaran.[4] Meskipun ada hal lain yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran, namun pada dasarnya metode mengajar gurulah yang akan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Joko, yang mengatakan bahwa Metode mengajar guru yang kurang baik

---

[1]Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2017), 1–2.

[2]Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)* (Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), 1.

[3]Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003), 2.

[4]Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*, 1.

akan mempengaruhi belajar siswa yang hasilnya akan kurang baik juga.[5] Oleh karena itu, demi dihasilkannya pembelajaran yang baik, maka harus didukung oleh metode mengajar dan media mengajar yang baik pula dari guru.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwa metode mengajar guru dan media pembelajaran adalah dua unsur yang tidak dapat dipisahkan, maka dengan demikian guru harus baik pula dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan. Menurut Sri Anitah, media pembelajaran adalah suatu media yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (peserta didik).[6] Adanya media pembelajaran dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk merangsang kegiatan belajar mengajar, sebagai wujud nyata dari belajar tersebut. Media pembelajaran yang lengkap akan memperlancar penyampaian materi, siswa lebih mudah memahaminya, dan dengan demikian *outpput* siswa akan lebih baik dan berkembang.[7]

Penggunaan media pembelajaran dalam menunjang pembelajaran dianggap efektif untuk digunakan, karena membantu para siswa materi dengan gambaran yang bukan hanya berupa tulisan saja. Pembelajaran tanpa menggunakan media pun dapat memicu ketidakaktifan serta ketidakminatan peserta didik akan pembelajaran yang berlangsung, karena guru hanya melaksanakan metode mengajar konvensional saja, yakni ceramah sehingga terkesan monoton atau tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menyediakan serta menggunakan media

[5]M. Joko Susilo, *Sukses Dengan Gaya Belajar* (Yogyakarta: PINUS Book Publisher, 2009), 82.

[6]Sri Anitah, *Teknologi Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), 4.

[7]Susilo, *Sukses Dengan Gaya Belajar*, 85.

pembelajaran yang baik untuk mempermudah siswa dalam memahami dan menyerap materi dan nilai yang termuat dalam materi pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran jauh lebih efektif dibandingkan tidak menggunakan media sama sekali. Sebuah media pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam penggunaannya telah mencapai tujuan yang diinginkan. Sofian Amri menegaskan bahwa efektivitas adalah kondisi yang menunjukkan sejauh mana apa yang direncanakan dapat tercapai, semakin banyak rencana yang terlaksana, semakin efektif kegiatan tersebut.[8] Dengan demikian dapat dipahami bahwa media pembelajaran yang efektif terjadi saat terlaksananya dengan baik proses penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu tercapainya kompetensi atau tujuan pembelajaran. Dengan demikian, maka sekali lagi guru harus menyediakan serta menggunakan media pembelajaran yang baik untuk mempermudah siswa dalam memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era industri 4.0, bahkan yang mendekati era *society* 5.0 ini, menawarkan banyak kemudahan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Melalui banyaknya tawaran akan perkembangan teknologi dan informasi tersebut, manusia dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang ada, termasuk perubahan dalam bidang pendidikan. Pembelajaran dengan menggunakan media ajar berbasis teknologi *ICT* (*Information and Communication Technology*) adalah salah satu tuntutan pendidikan pada abad 21 ini, yang berfokus pada pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

---

[8]Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dan Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), 4.

Ariesto Sutopo dan Hadi menyebutkan Media berbasis *ICT* atau TIK adalah semua media teknologi yang berkaitan erat dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi dengan bantuan komputer dan multimedia.[9] Sementara itu, Friedel mendefinisikan TIK sebagai pengetahuan, instrumen dan perangkat yang digunakan manusia untuk mendukung dan mencapai kepuasan dalam hidupnya.[10] Lebih lanjut, Clark R. C. & Mayer R. E. mengartikan media pembelajaran *ICT* sebagai alat, sarana elektronik dan teknologi, perantara atau sejenisnya yang dapat membawa pesan dari pemberi kepada penerima, dalam hal ini dari guru kepada siswa.[11] Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *ICT* adalah penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi yang dapat membantu manusia dalam penyampaian pesan dari guru kepada siswa.

Beberapa bentuk media pembelajaran *ICT* saat ini adalah perangkat keras, seperti yang dituliskan oleh Brown & Smith dapat berupa komputer/laptop, *handphone*, serta perangkat lunak seperti *digital learning*, *e-learning*, *online learning*, *web based learning*, *computer based learning*, *virtual room*, jaringan internet dan masih banyak lagi.[12]

Perkembangan TIK secara global ternyata tidak sejalan dengan penggunaannya dalam sektor pendidikan. "Masyarakat Indonesia memang tanggap dan adaptif terhadap kemajuan TIK, namun pemanfaatannya dalam aspek pendidikan belum

---

[9]Ariesto Sutopo dan Hadi, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 4.

[10]Yulius Roma Patandean dan Richardus Eko Indrajit, *Digital Transformation: Generasi Muda Indonesia Menghadapi Transformasi Dunia* (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 2020), 3.

[11]Edi Supratman dan Fitri Purwaningtias, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology," *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)* 3, no. 3 (2018): 310–315.

[12]Elisna, *"Belajar Berbasis Aneka Sumber Peluang dan Tantangan Bagi Pendidik" Dalam Teknologi Pembelajaran Upaya Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003); Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori Dan Prosedur)*.

sejalan, sehingga tidak ada upaya memberdayakan diri."[13] Tantangan tersebut harus segera diatasi sedini mungkin, yakni dengan menggunakan media berbasis *ICT* dalam pembelajaran, agar pendidikan semakin terarah, dan tidak ada kesenjangan antara perkembangan TIK global dengan perkembangan TIK dalam sektor pendidikan. Salah satu media pembelajaran *ICT* yang bisa diterapkan khususnya dalam bidang pendidikan adalah penggunaan komputer, *handphone* dan jaringan internet. Meskipun kehadiran media ini sudah sejak lama, namun persentase guru yang mampu menggunakan media ini masih tergolong sedikit. Ketertinggalan dalam penggunaan media pembelajaran *ICT* di dalam pembelajaran tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa, yang beberapa di antaranya terdiri atas keaktifan dan kreativitas siswa.

Permasalahan ditemukan oleh peneliti dalam tahap observasi awal di SMA Negeri 5 Tana Toraja. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti tersebut, dengan mengamati keaktifan dan kreativitas belajar sebanyak 35 siswa, ditemukan hasil bahwa keaktifan dan kreativitas ke-35 siswa tersebut belum terlihat saat tidak digunakannya media pembelajaran *ICT*. Hal tersebut tampak pada *output* SPSS berikut.

	Indikator Keaktifan Siswa (Var_Y1)			**Indikator Kreativitas Siswa (Var_Y2)**		
	Y1a	**Y1b**	**Y1c**	**Y2a**	**Y2b**	**Y2c**
Belum Terlihat	31	26	35	6	30	29
Mulai Berkembang	-	5	-	11	5	6
Sudah Terlihat	4	4	-	18	-	-

Tabel I.1 *Output* analisis *pretest* keaktifan dan kreativitas belajar siswa

		Frequency	*Percent*
Valid	Belum Terlihat	27	77,1

[13]Zainal, "Pemanfaatan TIK Belum Optimal," *Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO)*, 1, last modified 2022, accessed February 15, 2023, https://www.kominfo.go.id.

	Mulai Berkembang	8	22,9
	Total	35	100,0

Tabel I.2 Mean *pretest* keaktifan siswa

		Frequency	*Percent*
Valid	Belum Terlihat	17	48,6
	Mulai Berkembang	18	51,4
	Total	35	100,0

Tabel I.3 Mean *pretest* kreativitas siswa

		Frequency	*Percent*
Valid	Belum Terlihat	23	65,7
	Mulai Berkembang	12	34,3
	Total	35	100,0

Tabel I.4 Analisis *pretest* keaktifan dan kreativitas siswa

Dari *output* di atas, dapat dilihat bahwa persentase keaktifan siswa didominasi dengan kategori belum terlihat yakni sebesar 77,1%. Sedangkan kreativitas siswa didominasi dengan kategori Mulai Berkembang dengan persentasi 18%. Dari kedua variabel tersebut, keaktifan dan kreativitas siswa dengan indikator Sudah Terlihat adalah tidak ada. Jika diakumulasikan antara keaktifan dan kreativitas belajar siswa, maka indikator yang mendominasi adalah Belum Terlihat dengan persentasi 65,7%. Hal tersebut merupakan sebuah masalah, yang perlu untuk segera diatasi. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Media Pembelajaran Berbasis *Information and Communicaton Technology*: Sebuah Implementasi Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas X2 SMA Negeri 5 Tana Toraja", dengan tujuan untuk melihat tingkat keaktifan dan kreativitas siswa melalui penggunaan media pembelajaran *ICT*.

Diharapkan dengan digunakannya media pembelajaran ICT, maka keaktifan dan kreativitas siswa yang sebelumnya rendah, dapat dipicu menjadi lebih tinggi, maka tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam UUD RI Pasal 3 Nomor 20 tahun 2003 dan dalam UUD Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat, dapat terlaksana dengan baik, sebagai upaya menjawab tantangan di era industri 4.0 serta era *society* 5.0.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis *ICT* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAK Kelas X2 SMA Negeri 5 Tana Toraja Tahun 2022/2023?
2. Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis *ICT* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAK Kelas X2 SMA Negeri 5 Tana Toraja Tahun 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis *ICT* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAK Kelas X2 SMA Negeri 5 Tana Toraja Tahun 2022/2023.
2. Untuk menganalisis bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis *ICT* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAK Kelas X2 SMA Negeri 5 Tana Toraja Tahun 2022/2023.

D. **Manfaat Penelitian**

Secara garis besar, manfaat dari penelitian ini terdiri atas dua bagian, yakni:

1. Manfaat Teoretis
    a. Memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran yang diterapkan dalam mata kuliah di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, khususnya dalam mata kuliah Teknologi dan Media Pembelajaran PAK, Perencanaan Pembelajaran PAK, *Micro Teaching,* Teori Belajar dan sebagainya.
    b. Menjadi acuan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya, sehingga menjadi referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis
    a. Membantu siswa dalam mengembangkan keaktifan dan kreativitas mereka melalui kemampuan belajar yang dioptimalkan dari penggunaan media pembelajaran *ICT* yang baik sesuai prosedur.
    b. Membantu guru dalam memperoleh contoh penggunaan media pembelajaran berbasis *ICT* yang dapat digunakan sebagai media ajar.

E. **Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang di dalamnya berisi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka yang di dalamnya berisi: Pengertian dan pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK), Pengertian dan fungsi media pembelajaran, pengertian, manfaat, dan prosedur penggunaan media pembelajaran berbasis

ICT; Pengertian, faktor dan indikator keaktifan belajar siswa serta hubungannya dengan PAK, Pengertian, faktor dan indikator kreativitas belajar siswa serta hubungannya dengan PAK, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

BAB III Metode Penelitian yang di dalamnya berisi: setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator keberhasilan, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian, yang di dalam bab ini membahas bagaimana proses dan hasil pelaksanaan komponen di dalam tiap siklus, pembahasan hasil analisis data, pembahasan siklus tindakan, serta refleksi siklus. Di dalam sub bab pembahasan siklus tindakan, dibahas mengenai deskripsi tindakan, aktivitas peserta didik, pengelolaan pembelajaran, dan perubahan atau kemajuan yang terjadi pada peserta didik setelah perlakuan tindakan.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini, diuraikan secara singkat semua pembahasan bab untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis penelitian yang diajukan. Pada bab ini juga diberikan saran penelitian, baik kelanjutan penelitian maupun perbaikan sistem pembelajaran yang terjadi selama penelitian dilakukan.